

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam hal ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang dan perilaku yang dapat di amati. Sedangkan jenis penelitiannya adalah deskriptif yaitu penelitian yang mencoba menggambarkan subyek penelitian secara kualitatif, artinya data-data yang diakumulasikan bukan berupa angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.<sup>1</sup>

Untuk mengetahui lebih dalam tentang strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, karena menghasilkan gambaran yang secermat mungkin mengenai strategi pengelolaan barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat di Surabaya.

Berpijak dari pengertian di atas, dalam penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan/memberikan gambaran yang sejelas mungkin mengenai strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas dan metode ini dirasakan lebih peka, adaptif dan fleksibel terhadap apa yang peneliti juga memudahkan dalam

---

<sup>1</sup> Lexi J Moelang. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Persada Karya, 2002) hal 6

memahami keadaan yang terbatas jumlahnya dengan fokus yang mendalam dan terperinci.

## **B. Sasaran Penelitian/ Subyek Penelitian**

Adapun wilayah penelitian pada strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat di Surabaya, terletak di perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya.

## **C. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Berdasarkan pada sumbernya jenis data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.<sup>2</sup>

#### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati, dicatat untuk pertama kali. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah data tentang strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas. Hal ini diperoleh dari hasil permintaan keterangan pada pihak-pihak yang memberikan keterangan atau jawaban.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang belum di usahakan sendiri pengumpulannya oleh si peneliti, misalnya dari biro statistic, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.

---

<sup>2</sup> Marzuki. *Metode Riset* (Yogyakarta: BPFE, 1995) hal 55-56

Data yang dihimpun adalah data tentang strategi pengelolaan barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat Surabaya, yang meliputi: sejarah berdirinya visi, misinya, struktur organisasi dan data-data yang ada kaitannya dengan penelitian.

## **2. Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati atau dicari untuk pertama kalinya.<sup>3</sup> Dalam hal ini, yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diambil dari informannya langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.<sup>4</sup> Dalam hal ini, yang dimaksud dengan data sekunder adalah data tambahan yang berfungsi sebagai penyempurna atau pendukung yang diambil dari sumber lain. Misalnya data tentang sejarah berdirinya Yayasan Nurul Hayat Surabaya, visi dan misi Yayasan Nurul Hayat Surabaya, program kerja Yayasan Nurul Hayat Surabaya, susunan pengurus Yayasan Nurul Hayat Surabaya, dan berbagai data tambahan (sekunder) lainnya yang berguna sebagai penyempurna hasil penelitian ini.

---

<sup>3</sup> Marzuki. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: BPFE, 2002) hal 56

<sup>4</sup> Marzuki. *Metodologi Riset*, hal 57

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan, dan dokumentasi yang semuanya peneliti peroleh dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi informan utama (*key informan*) adalah Bapak Bambang Heri, selaku Direktur Yayasan Nurul Hayat Surabaya dan Bapak Malik selaku kepala divisi usaha. Disamping itu, data dalam penelitian ini juga digali dari beberapa informan pendukung lainnya, yang peneliti anggap memiliki kapasitas untuk memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

#### **D. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang dilalui dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Yaitu tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian. Pada tahap ini dapat diuraikan sebagai berikut:

###### **a. Menyusun Rancangan Penelitian<sup>5</sup>**

Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian, untuk kemudian membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

###### **b. Memilih Lapangan Penelitian**

Lapangan penelitian sebagai sasaran sangat membantu untuk menentukan data yang diambil.<sup>6</sup> Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 86

penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif, pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada di lapangan.<sup>7</sup>

Dalam hal ini, sebelum membuat matrik usulan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu telah menggali data atau informasi tentang subyek yang akan diteliti (meski secara informal), kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikannya sebagai subyek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disiplin keilmuan yang peneliti tekuni selama ini.

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengurus izin bagi pelaksanaan penelitian. Tentu saja peneliti tidak mengabaikan izin meninggalkan tugas, misalnya meminta izin kepada atasan peneliti sendiri, ketua jurusan, dekan fakultas, kepala instansi seperti pusat, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Dalam hal ini, sebelum melakukan penelitian (secara formal), peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian kepada dekan fakultas untuk kemudian diserahkan kepada Bapak Bambang Heri, selaku Direktur Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

---

hal 35 <sup>6</sup> P. Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 86

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 87

d. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.<sup>9</sup> Dalam hal ini, dalam upaya mengumpulkan data atau informasi dari subyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tulis untuk mencatat hasil wawancara antara peneliti dengan informan.

e. Persoalan Etika Penelitian

Dalam hal etika, peneliti sangat menjaganya karena hal ini karena menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti sebab dengan menjaga persoalan etika itu diharapkan tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antar kedua belah pihak.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua tahapan, yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri

Untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memiliki latar penelitian, di samping itu peneliti juga harus mengenal latar terbuka dan latar tertutup. Pada latar terbuka peneliti mengutamakan observasi, sebab bersifat banyak orang dan ditempat terbuka, dan ditempat terbuka, sedang pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab. Karena latar demikian

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 91

bercirikan orang-orang sebagai subyek yang perlu di amati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Dengan demikian peneliti dengan subyek penelitian dapat bekerja sama, dan bertukar pikiran informasi.<sup>10</sup>

b. Memasuki Lapangan

Pada tahap ini peneliti ikut berbaur dengan pengurus BarBeKu Yayasan Nurul Hayat dan anggotanya agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data Hayat dan anggotanya agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data.

**3. Tahap Analisa Data**

Di dalam tahap ini peneliti bertindak sebagai penganalisis data atau mengatur dan menyusun sesuai dengan urutan yang telah di tetapkan sebelumnya. Data-data tersebut di peroleh ketika peneliti melakukan tahap kedua, yaitu tahap pekerja lapangan (pengumpulan data) dengan menggunakan teori sebagai bahan perbandingan dan hubungan permasalahan yang terjadi di lapangan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Lexi J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 99-95

<sup>11</sup> Husaini Usman. *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,1996) hal 54

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai macam teknik pengumpulan data dalam proses penelitian. Tetapi teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### **1. Observasi**

Pengamatan (*observasi*) adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Dengan menggunakan observasi ini, peneliti mendapatkan data atau informasi tentang situasi umum Yayasan Nurul Hayat dalam pengelolaan barang bekas berkualitas, sarana dan prasarana, lokasi dan pelaksanaan proses pengelolaan barang bekas berkualitas yang sedang berjalan di Yayasan Nurul Hayat Surabaya. Dan yang paling penting dalam observasi ini adalah:

- a. Lokasi Yayasan Nurul Hayat.
- b. Strategi pengelolaan BarBeku.
- c. Bentuk barang bekas.
- d. Program kerja yang dilaksanakan oleh pengurus Yayasan Nurul Hayat dalam proses pengelolaan dan pelayanan BarBeku.

### **2. Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko & Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997) hal 70



komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telepon. Sering wawancara atau *interview* dilakukan antara dua orang, tetapi dapat juga sekaligus di *interview* dua orang atau lebih.<sup>13</sup> Dengan wawancara dapat diperoleh sebagai berikut:

- a. Deskripsi tentang program kerja Yayasan Nurul Hayat.
- b. Deskripsi tentang visi-misi Yayasan Nurul Hayat.
- c. Latar belakang berdirinya usaha BarBeku.
- d. Faktor pendukung dan penghambat usaha BarBeku.
- e. Deskripsi tentang strategi pengelolaan Barang bekas berkualitas Yayasan Nurul Hayat.
- f. Serta berbagai informasi lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dijadikan fokus permasalahan dalam penelitian ini.

### **3. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.<sup>14</sup> Dalam melaksanakan metode ini, peneliti menyelidiki, benda-benda tertulis seperti buku-buku, arsip, peraturan-peraturan, notulen, rapat, majalah-majalah dan berita yang disiarkan di media massa.

---

<sup>13</sup> S. Nasution. *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1982) hal 131

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) hal 236

Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen untuk menggali data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya usaha BarBeku Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- b. Struktur kepengurusan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- c. Program kerja Yayasan Nurul Hayat Surabaya.
- d. faktor pendukung dan penghambat strategi pengelolaan BarBeku.
- e. Strategi pengelolaan BarBeku.
- f. Serta berbagai dokumen penting lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menganalisis data merupakan kegiatan inti yang terpenting dan menentukan dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>15</sup>

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil.<sup>16</sup> Menurut Sofian Effendi dan Chris Manning, analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Jhon W. Best. *Metologi Penelitian Kualitatif* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2002) hal 103.

<sup>16</sup> M. Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002) hal 97

<sup>17</sup> Masri Singarimbun & Sofian Effendi. *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 1989) hal 263

Dalam memperoleh suatu kecermatan, ketelitian, dan kebenaran, maka peneliti menggunakan teknik analisa data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Induktif

Metode Induktif ialah metode berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum<sup>18</sup>. Dengan demikian metode Induktif ini adalah metode berfikir dengan menggunakan pernyataan khusus, individu, kemudian diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum.

Adapun kaitannya dengan pembahasan skripsi ini adalah pengumpulan data-data yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dari responden kemudian disimpulkan secara umum.

#### 2. Teknik Deskriptif

Metode deskriptif, yaitu penelitian dilakukan dengan memaparkan masalah-masalah sebagaimana adanya disertai beberapa argumen, menguraikan susunan pembahasan menjadi bagian kecil, kemudian dianalisa dengan memadukan kembali unsur-unsur tersebut hingga memperoleh kesimpulan.

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I* (Yogyakarta; Yayasan FPSI UGM, 1990) hal 42

## **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar data dalam penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan, maka dalam penelitian ini dibutuhkan tehnik pengecekan keabsahan data, sehingga penulis berusaha mengadakan pemeriksaan keabsahan data tersebut dengan cara :

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Adanya keikutsertaan peneliti di lokasi penelitian, sangat menentukan untuk mengumpulkan data keikutsertaan tersebut tidak hanya di lakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama, hal ini di maksudkan agar data yang diperoleh valid.

### **2. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan di maksudkan untuk menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan/ isu yang sedang di cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.<sup>19</sup>

Maka dari itulah peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap factor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah di pahami.

---

<sup>19</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 177

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan/sebagai pembanding terhadap data itu.

Dengan demikian dalam penelitian ini tidak cukup hanya mengandalkan data yang di peroleh dari hasil penelitian lapangan melainkan sumber lain yang berupa buku, dokumen dan lainnya untuk membandingkan dan melengkapi data yang dibutuhkan.